PERAN *INTERPERSONAL TRUST* DAN *SELF-ESTEEM* DALAM MEMBENTUK PERILAKU *SELF-DISCLOSURE* GEN Z DI *SECOND ACCOUNT* INSTAGRAM

NON-SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi UBP Karawang

DISUSUN OLEH:

RYZKA SALSABILA

22416273201279

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama	: Ryzka Salsabila
NIM	: 22416273201279
Fakultas	: Psikologi
Judul Tugas Akhir	:

PERAN *INTERPERSONAL TRUST* DAN *SELF-ESTEEM* DALAM MEMBENTUK PERILAKU *SELF-DISCLOSURE* GEN Z DI *SECOND ACCOUNT* INSTAGRAM

Tanda Persetujuan Tugas Akhir

Pembimbing I,

Dr. Cempaka Putrie Dimala, M.Psi., Psikolog
NUPTK: 4545764665231093

Pembimbing II,

Anggun Pertiwi, M.Pd
NUPTK: 7736770671230452

Karawang, 25 Mei 2026
Ketua Program Studi Psikologi

Dr. Lania Muharsih, M.Psi., Psikolog
NUPTK: 1643765666230322

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Ryzka Salsabila

NIM : 22416273201279

Fakultas : Psikologi

Judul Skripsi :

PERAN *INTERPERSONAL TRUST* DAN *SELF-ESTEEM* DALAM MEMBENTUK PERILAKU *SELF-DISCLOSURE* GEN Z DI *SECOND ACCOUNT* INSTAGRAM

Dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Pada tanggal: 9 Juni 2026

Dewan Penguji	Tanda Tangan
Penguji I: Puspa Rahayu Utami Rahman, M.Psi., Psikolog NUPTK : 3649767668231042	.....

Mengetahui:
Dekan Fakultas Psikologi,

Dr. Cempaka Putrie Dimala, M.Psi., Psikolog
NUPTK: 4545764665231093

LEMBAR PERNYATAAN

TIDAK MENYONTEK ATAU MELAKUKAN TINDAKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ryzka Salsabila

NIM 22416273201279

Program Studi : Psikologi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir dengan judul:

"PERAN *INTERPERSONAL TRUST* DAN *SELF-ESTEEM* DALAM MEMBENTUK PERILAKU *SELF-DISCLOSURE* GEN Z DI *SECOND ACCOUNT* INSTAGRAM"

Adalah hasil karya saya dan seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan refrensi yang sesuai

Pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menganggung sanksi yang akan dikenakan kepada saya.

Karawang,

Ryzka Salsabila
22416273201279

ABSTRAK

PERAN *INTERPERSONAL TRUST* DAN *SELF-ESTEEM* DALAM MEMBENTUK PERILAKU *SELF-DISCLOSURE* GEN Z DI *SECOND ACCOUNT* INSTAGRAM

[1]Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang

ps22.ryzkasalsabila@mhs.ubpkarawang.ac.id

Penggunaan second account Instagram di kalangan Gen Z semakin meningkat sebagai ruang alternatif untuk mengekspresikan diri secara lebih personal, privat, dan autentik dibandingkan akun utama. Kehadiran akun kedua memungkinkan pengguna untuk berbagi pikiran, perasaan, dan pengalaman kepada lingkaran sosial yang lebih terbatas sehingga mendorong terjadinya *self-disclosure*. Dalam konteks ini, faktor psikologis seperti *interpersonal trust* dan *self-esteem* diduga berperan penting dalam memengaruhi kecenderungan individu untuk mengungkapkan informasi pribadi di media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *interpersonal trust* dan *self-esteem* terhadap *self-disclosure* pada pengguna *second account* Instagram dari Gen Z. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Partisipan penelitian terdiri atas individu Gen Z berusia 18–29 tahun yang memiliki lebih dari satu akun Instagram. Data dikumpulkan menggunakan instrumen yang mengukur *interpersonal trust*, *self-esteem*, dan *self-disclosure*, kemudian dianalisis menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interpersonal trust berpengaruh positif terhadap *self-disclosure*, yang mengindikasikan bahwa individu dengan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi cenderung lebih terbuka dalam membagikan informasi pribadi melalui *second account* Instagram. *Self-esteem* juga berpengaruh positif terhadap *self-disclosure*, menunjukkan bahwa individu dengan penilaian diri yang lebih positif lebih mudah mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman pribadinya. Selain itu, *self-esteem* ditemukan memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan *interpersonal trust*. Secara bersama-sama, kedua variabel tersebut berkontribusi dalam menjelaskan perilaku *self-disclosure* pada pengguna *second account* Instagram. Temuan ini menegaskan bahwa perilaku pengungkapan diri di media sosial dipengaruhi oleh faktor sosial dan personal. Oleh karena itu, penguatan kepercayaan interpersonal dan harga diri positif penting untuk mendukung penggunaan media sosial yang sehat dan konstruktif pada Gen Z.

Kata Kunci: *Interpersonal Trust, Self-Esteem, Self-Disclosure*, Gen Z

ABSTACT

THE ROLE OF INTERPERSONAL TRUST AND SELF-ESTEEM IN SHAPING GEN Z SELF-DISCLOSURE BEHAVIOR ON THEIR SECOND INSTAGRAM ACCOUNT

[1]*Faculty of Psychology, Buana Perjuangan University Karawang*

ps22.ryzkasalsabila@mhs.ubpkarawang.ac.id

The increasing use of secondary Instagram accounts among Gen Z has created an alternative space for more personal, private, and authentic self-expression compared to primary accounts. Secondary accounts enable users to share their thoughts, feelings, and experiences with a more limited social circle, thereby encouraging self-disclosure. In this context, psychological factors such as interpersonal trust and self-esteem are believed to play important roles in influencing individuals' willingness to disclose personal information on social media. This study aimed to examine the effects of interpersonal trust and self-esteem on self-disclosure among Gen Z users of secondary Instagram accounts. A quantitative approach with a causal associative design was employed. The participants consisted of Gen Z individuals aged 18–29 years who owned more than one Instagram account. Data were collected using instruments measuring interpersonal trust, self-esteem, and self-disclosure and were analyzed through multiple regression analysis. The findings revealed that interpersonal trust had a positive effect on self-disclosure, indicating that individuals with higher levels of trust were more likely to share personal information through their secondary Instagram accounts. Selfesteem was also found to positively influence self-disclosure, suggesting that individuals with a more positive self-evaluation tended to express their thoughts, feelings, and personal experiences more openly. Furthermore, self-esteem demonstrated a stronger influence on selfdisclosure than interpersonal trust. Taken together, both variables contributed to explaining self-disclosure behavior among secondary Instagram account users. These findings highlight that self-disclosure on social media is shaped by both social and personal factors. Therefore, strengthening interpersonal trust and fostering positive self-esteem are important for promoting healthier and more constructive social media engagement among Gen Z.

***Keywords**: Interpersonal Trust, Self-Esteem, Self-Disclosure, Ge*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat, serta seluruh umat yang senantiasa mengikuti jejaknya hingga akhir zaman. Atas limpahan rahmat dan pertolongan-Nya, penulis diberikan kekuatan, kesabaran, serta kemampuan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Interpersonal Trust dan Self-Esteem terhadap Self-Disclosure Pengguna Second Account Instagram pada Gen Z" dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Program Studi Psikologi. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Budi Rismayadi, S.E., M.M. Rektor Universitas Buana Perjuangan Karawang
2. Dr. Cempaka Putrie Dimala, M.Psi, Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang, sekaligus selaku dosen pembimbing 1 yang telah membimbing, mengarahkan dan membantu dalam proses penyusunan skripsi belangsung hingga selesai
3. Dr. Lania Muharsih, M.Psi, Psikolog Ketua Program Studi Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang
4. Dr. Cempaka Putrie Dimala, M.Psi, Psikolog selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan dan membantu dalam proses penyusunan skripsi belangsung hingga selesai
5. Ibu Anggun Pratiwi, M.Pd selaku Pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, koreksi, serta motivasi yang sangat berarti bagi penulis. Setiap masukan dan nasihat yang diberikan menjadi bekal berharga yang selalu penulis pegang teguh dalam setiap proses penyelesaian skripsi ini.

6. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Psikologi yang telah mendedikasikan ilmu, pengalaman, dan waktunya selama penulis menempuh masa perkuliahan.
7. Kepada kedua orang tua Ayah Seger Mulyono dan Maya Latifah, yang tidak pernah berhenti memberikan doa, kasih sayang, semangat, dan dukungan baik secara moril maupun materil kepada penulis. Segala pengorbanan, kepercayaan, dan cinta kasih yang telah diberikan menjadi motivasi terbesar sekaligus kekuatan yang selalu mendorong penulis untuk terus berjuang dan menyelesaikan studi ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini penulis persembahkan terutama untuk kedua orang tua yang luar biasa ini.
8. Kepada teman-teman penulis Raisa, Diva, Dea, Sasa, Wawa, Wulan, Eli, Nopi yang membersamai selama proses perkuliahan, membantu dalam mengerjakan tugas semasa perkuliahan. Alhamdulilah kita sudah berada di tahap akhir ini, yang tidak mudah.
9. Kepada pancil (Anzenia, Apifah) yang telah membantu penulis selama menyusun tugas akhir ini, yang selalu memberikan semangat dan membantu satu sama lain baik secara emosional maupun membantu secara fisik.
10. Kepada Tasya Dea dan Wulan Sri Asmara terima kasih sudah mau mendengarkan seluruh cerita penulis, dengan berbagai situasi dan keadaan, dari seneng sampai nangis.
11. Seluruh responden penelitian, yaitu para pengguna *second account* Instagram dari kalangan Generasi Z yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan jujur dan sungguh-sungguh.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan pengembangan di masa mendatang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya bagi perkembangan ilmu psikologi serta penelitian lebih lanjut mengenai perilaku pengguna media sosial pada gen Z.